Assesment Pembelajaran SD

Dalam pembelajaran, ada tiga kemampuan pokok yang harus dimiliki guru sebagai pendidik yaitu: kemampuan merencanakan materi pembelajaran, melaksanakan dan mengelola pembelajaran serta menilai proses dan hasil belajar.Sebab itu, calon guru ataupun guru yang sudah mengajar perlu bekal pengetahuan dan keterampilan tentang asesmen pembelajaran. Mata kuliah AsesmenPembelajaran Sekolah Dasar dengan bobot 3 SKS, merupakan pendukung standarkompetensi guru kelas SD/MI sebagai bekal guru agar mampu menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memahami hakekat asesmen (assessmet) pembelajaran, fungsi, jenis, tujuan, teknik-teknik pelaksanaannya, merencanakan danmenentukan aspek-aspek asesmen pada semua mata pelajaran dan kelas, sertamampu membuat laporan hasil asesmen dan menindaklanjuti hasil tersebut.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dan belajar mandiri denganmenggunakan bahan ajar cetak, media audio visual maupun web. Dengan demikiansecara utuh mahasiswa dapat mempelajari konsep-konsep dan contoh serta ilustrasi bagaimana melaksanakan asesmen, dan menerapkan langkah-langkah pelaksanaannya dalam pembelajaran mulai dari analisis tujuan pembelajaran, menetapkan indikator keberhasilan, menyusun instrumen, melakukan asesmen, menganalisis, melakukan refleksi, menyusun laporan sampai menindaklanjuti hasil asesmen. Dengan demikian, penilaian yang dilakukan dengan tes tertulis dan tugasdiharapkan dapat mengungkap hasil belajar mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif,dan psikomotor.

Jika mata kuliah ini dikaitkan dengan pengembangan profil kompetensi lulusan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Guru Kelas SD-MI, maka mata kuliahasesmen mendukung rumpun kompetensi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, meskipun tidak dapat dilepaskan dari keseluruhan kompetensi guru kelasSD-MI. Kompetensi guru kelas SD/MI tersebut dikelompokkan ke dalam empatr umpun kompetensi (core-competencies), yang mencakup: (1) pengenalan peserta didik secara mendalam, (2) penguasaan bidang studi, (3) penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, dan (4) pengembangan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

Seperti telah dijelaskan, mata kuliah ini memiliki manfaat danrelevansi dalam mendukung keempat kompetensi tersebut.Dalam bahan ajar cetak ini kemampuan tersebut dijabarkan dalam sembilankompetensi dasar yang terurai dalan sembilan unit. Masing-masing unit tertata dalam peta kompetensi yang disusun menurut urutan kemampuan yang harus dikuasaimahasiswa yaitu:

Unit 1: membahas tentang konsep dasar asesmen yang berisikan: pengertian pengukuran, penilaian, dan tes, fungsi, tujuan, prinsip-prinsip asesmen, ruanglingkup, jenis, dan teknik asesmen pembelajaran serta taksonomi hasil belajar.

Unit 2: membahas standar penilaian BSNP yang berisikan: latar belakang StandarPenilaian Pendidikan sebagai standar nasional penilaian pendidikan,mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar menurut SNP,serta bagaimana pro kontra pelaksanaan standar penilaian menurut SNP.

Unit 3: tentang prosedur asesmen pembelajaran di SD yang meliputi bagaimana prosedur dan langkah pokok asesmen pembelajaran di SD.

Unit 4: membahas pengembangan tes sebagai instrumen asesmen, meliputi jenis- jenis instrumen asesmen, pengertian, jenis, dan langkah-langkah menyusuntes, kriteria tes yang baik, serta bagaimana mengembangkan tes.

Unit 5: membahas bagaimana mengembangkan instrumen non tes, yang meliputiinstrumen asesmen autentik dan asesmen alternatif serta bagaimanamengembangkan dan melaksanakan instrumen non tes tersebut.

Unit 6: membahas analisis hasil asesmen yang meliputi pengertian skor dan nilai,merubah skor menjadi nilai dengan berbagai skala, distribusi danstandardisasi nilai serta menginterpretasikan hasil asesmen.

Unit 7: membahas refleksi terhadap proses dan hasil asesmen yang meliputi pencermatan terhadap kriteria keberhasilan proses dan hasil belajar, bagaimana melakukan

self evaluation

 terhadap proses belajar yang telahdilakukan, faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan bersama pihak-pihak terkait dan langkah-langkah optimalisasi proses danhasil belajar.

Unit 8: membahas tentang tindak lanjut hasil asesmen yang berupa perbaikan rencana pembelajaran, upaya optimalisasi proses pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran remidi.

Unit 9: meliputi uraian tentang jenis dan model laporan asesmen proses dan hasil belajar, siapa saja pengguna laporan asesmen, dan bagaimana mengkomunikasikan berbagai jenis laporan asesmen proses dan hasil belajar.